

# STATISTIK DAERAH PROVINSI GORONTALO 2013



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI GORONTALO



**STATISTIK DAERAH  
PROVINSI GORONTALO  
2013**

<http://gorontalo.go.id>

## **STATISTIK DAERAH PROVINSI GORONTALO 2013**

ISSN : 2088-8171  
Katalog BPS : 1101002.75  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : 36 halaman

Naskah:

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Provinsi Gorontalo 2013** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Provinsi Gorontalo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang terdapat di Provinsi Gorontalo.

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Gorontalo 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis deskriptif sektoral.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Provinsi Gorontalo 2013 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Provinsi Gorontalo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Gorontalo, September 2013

Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo  
Kepala,

Ihsanurijal, S.Si., M.Si.





## DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1	12.	Konstruksi	13
2.	Pemerintahan	2	13.	Hotel dan Pariwisata	14
3.	Penduduk	4	14.	Transportasi dan Komunikasi	15
4.	Ketenagakerjaan	5	15.	Perbankan dan Investasi	16
5.	Pendidikan	6	16.	Harga-harga	17
6.	Kesehatan	7	17.	Pengeluaran Penduduk	18
7.	Perumahan	8	18.	Perdagangan	19
8.	Pembangunan Manusia	9	19.	Pendapatan Regional	20
9.	Pertanian	10	20.	Perbandingan Regional	21
10.	Energi	11		Lampiran Tabel	23
11.	Industri Pengolahan	12			



Luas wilayah Gorontalo sebesar 0,63 persen dari total luas daratan Indonesia, mengalami hujan sebanyak 207 hari pada tahun 2012 dengan tingkat kelembaban udara rata-rata sebesar 82,58 persen.

Gorontalo sebagai salah satu provinsi di Sulawesi, letaknya diapit oleh dua provinsi besar, yaitu Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. Letak astronomisnya antara  $0^{\circ} 19' - 0^{\circ} 57'$  Lintang Utara dan antara  $121^{\circ} 23' - 125^{\circ} 14'$  Bujur Timur. Luas wilayah Gorontalo sebesar 0,63 persen dari total luas daratan Indonesia.

Suhu udara rata-rata di Gorontalo tahun 2012 berkisar antara  $26,3^{\circ}\text{C}$  sampai dengan  $27,6^{\circ}\text{C}$ . Tempat-tempat yang letaknya berdekatan dengan pantai mempunyai suhu udara rata-rata relatif tinggi. Kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 77 persen sampai dengan 85 persen.

### \*\*\* Tahukah Anda

Setiap tahun Gorontalo berpotensi dilanda banjir.

Selama tahun 2012, curah hujan tertinggi tercatat 412 mm pada bulan November sedangkan terendah tercatat 27 mm pada bulan Desember. Sementara itu, hari hujan terbanyak tercatat 24 hari pada bulan Februari sedangkan hari hujan tersedikit tercatat 5 (lima) hari pada bulan September.

Kecepatan angin berkisar antara 1 (satu) knot sampai dengan 3 (tiga) knot dan penyinaran matahari antara 37,2 persen sampai dengan 73,1 persen. Sementara itu, tekanan udara berkisar antara 1.008,8 mb sampai dengan 1.010,5 mb.

### Peta Provinsi Gorontalo



### Statistik Geografi dan Iklim Provinsi Gorontalo, 2012

Uraian	Satuan	2012
Luas	km <sup>2</sup>	12 435,00
Kecepatan Angin	knot	2,08
Kelembaban Udara	persen	82,58
Hari Hujan	hari	207,00
Tekanan Udara	mb	1 009,59
Penyinaran Matahari	persen	50,28

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

### \*\*\* Tahukah Anda

Sebagian besar wilayah Gorontalo berupa perbukitan.

## PEMERINTAHAN

*Tidak ada pemekaran kabupaten/kota*

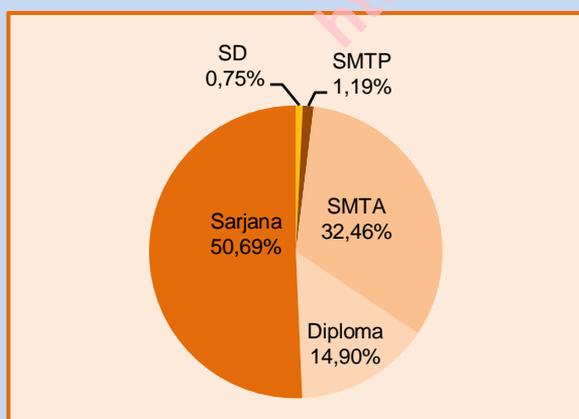
*Sejak tahun 2007 hingga 2012, Gorontalo merupakan salah satu provinsi yang tidak mengalami pemekaran kabupaten/kota.*

### Statistik Pemerintahan di Provinsi Gorontalo, 2010-2012

Wilayah Administrasi	2010	2011	2012
Kabupaten/Kota	6	6	6
Kecamatan	67	70	77
Kelurahan/Desa	629	728	732
Jumlah PNS	2010	2011	2012
Laki-laki	1 677	1 717	1 692
Perempuan	1 436	1 507	1 490
<b>Total</b>	<b>3 113</b>	<b>3 224</b>	<b>3 182</b>

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

### Tingkat Pendidikan PNS Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo, 2012



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

Sejak tahun 2007 hingga sekarang, jumlah kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo tidak mengalami perubahan yang diakibatkan karena pemekaran. Jumlah kabupaten sebanyak 5 (lima) dan jumlah kota sebanyak 1 (satu). Penambahan jumlah hanya terjadi pada kecamatan dan kelurahan/desa. Jumlah kecamatan bertambah sebanyak 10 kecamatan selama periode 2010-2012. Sementara itu, jumlah kelurahan/desa bertambah sebanyak 103 kelurahan/desa selama periode yang sama.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan dari 3.113 orang pada tahun 2010 menjadi 3.224 orang pada tahun 2011. Moratorium PNS yang dijalankan Pemerintah Pusat menyebabkan tidak adanya penambahan PNS, sementara di sisi lain jumlah PNS yang pensiun bertambah sehingga mengakibatkan jumlahnya berkurang menjadi 3.182 orang pada tahun 2012. Dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki jauh lebih besar dari pada jumlah pegawai perempuan. Fenomena ini mungkin juga dijumpai di provinsi-provinsi lain.

Selanjutnya data yang ada juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas PNS dari sisi pendidikan yaitu semakin berkurangnya jumlah pegawai yang berpendidikan SMTA ke bawah, sementara jumlah pegawai yang berpendidikan tinggi (diploma ke atas) semakin meningkat.

#### \*\*\* **Tahukah Anda**

*Hampir 54 persen dari total PNS di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo adalah Golongan III.*

## PEMERINTAHAN Partai Golkar sangat dominan di Gorontalo

Pada Pemilu 2009, Partai Golkar menjadi partai pemenang Pemilu di Gorontalo dengan menempatkan 13 anggotanya untuk duduk di DPRD Provinsi.

# 2

Peta perpolitikan Provinsi Gorontalo diwarnai dengan dominasi Partai Golkar di parlemen (DPRD) yang diikuti oleh PAN, PPP, dan PDI-P. Jumlah anggota DPRD yang berasal dari Partai Golkar sebanyak 13 orang atau hampir sepertiga dari total anggota DPRD Provinsi Gorontalo. Jumlah terbanyak kedua ditempati PAN, PPP, dan PDI-P dengan jumlah perolehan kursi masing-masing sebanyak 5(lima) kursi, sementara PBB memperoleh 4 (empat) kursi.

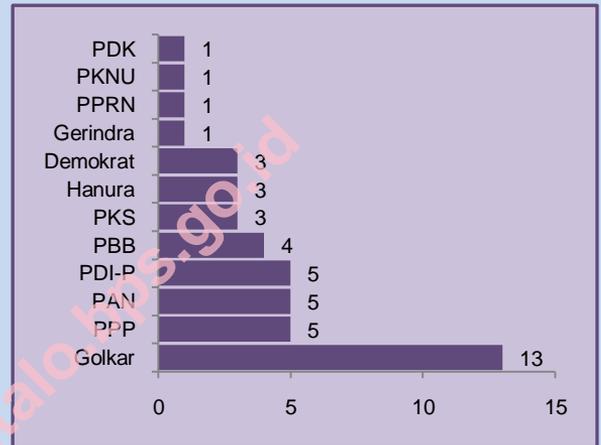
### \*\*\* Tahukah Anda

Dua puluh persen anggota DPRD Provinsi Gorontalo periode 2009-2014 adalah perempuan.

Untuk membiayai pembangunan, Pemerintah Provinsi Gorontalo pada tahun 2012 menghabiskan anggaran 885,02 miliar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi APBD provinsi tersebut. Jumlah ini naik 56 persen dibanding APBD pada 2010 yakni sebesar 567,08 miliar rupiah.

Pada tahun 2012, dari total realisasi penerimaan pada APBD sebesar 933,17 miliar rupiah, PAD hanya menyumbang sebesar 180,09 miliar rupiah atau sekitar 19,30 persen, sementara DAU menyumbang sebesar 582,14 miliar rupiah atau sekitar 62,38 persen dan sisanya masing-masing disumbang oleh DAK (2,57 persen), dana bagi hasil pajak/bukan pajak (3,30 persen), dan lain-lain pendapatan daerah yang sah (12,45 persen).

### Anggota DPRD Provinsi Gorontalo Periode 2009-2014 (Kursi)



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

### APBD Provinsi Gorontalo 2010-2012 (Miliar Rupiah)

Uraian	2010	2011	2012
<b>Realisasi APBD</b>			
Penerimaan	593,39	692,36	933,17
Pengeluaran	567,08	719,23	885,02
PAD	133,12	157,47	180,09
DAU	400,75	461,12	582,14

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

### \*\*\* Tahukah Anda

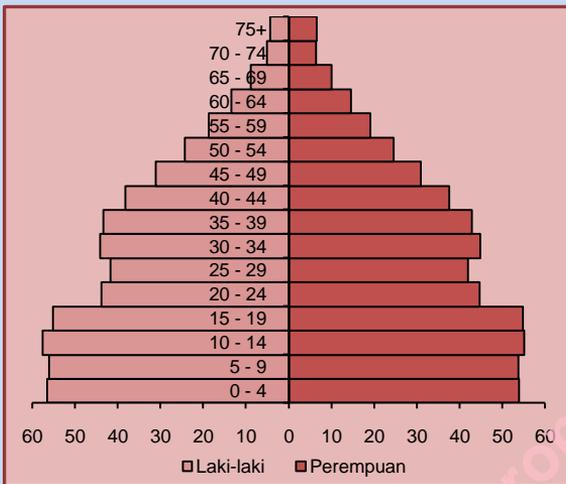
Tiga puluh lima persen dari total realisasi pengeluaran pada APBD Provinsi Gorontalo tahun 2012 digunakan untuk belanja pegawai, baik dalam bentuk belanja langsung maupun tidak langsung.

## PENDUDUK

### Perubahan arah perkembangan penduduk

Perubahan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih besar dari kelompok penduduk usia yang lebih tua yaitu 5-9 tahun perlu diwaspadai oleh pemerintah.

**Piramida Penduduk Provinsi Gorontalo  
2012 (Ribu Jiwa)**



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

**Indikator Kependudukan Provinsi Gorontalo  
2010-2012**

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah Penduduk (jiwa)	1 040 164	1 062 883	1 084 192
Laki-laki	521 914	534 027	543 086
Perempuan	518 250	528 856	541 106
Sex Ratio (persen)	100,71	100,98	100,37
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	84	85	87
Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> (persen)	-	2,18	2,09

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

Catatan: <sup>1</sup> dihitung dari tahun 2010 sampai tahun ke-n

Komposisi penduduk Provinsi Gorontalo didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih besar dari kelompok penduduk usia yang lebih tua yaitu 5-9 tahun. Jika pemerintah berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan yang rendah, maka seharusnya jumlah penduduk usia 0-4 tahun lebih rendah dibandingkan penduduk usia 5-9 tahun. Hal ini seharusnya dapat menjadi perhatian pemerintah dalam mengambil langkah-langkah kebijakan di bidang kependudukan ke depan.

Jumlah penduduk Provinsi Gorontalo mencapai 1.040.164 jiwa pada tahun 2010. Angka ini terus meningkat dan pada tahun 2012 mencapai 1.084.192 jiwa. Dengan luas wilayah sekitar 12.435 km<sup>2</sup>, setiap km<sup>2</sup> ditempati penduduk sebanyak 87 jiwa pada tahun 2012.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya lebih besar dari 100 selama periode 2010-2012.

#### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Dilihat menurut kelompok usia, komposisi penduduk Provinsi Gorontalo didominasi kelompok usia produktif (15-64 tahun) yang mencapai 65,46 persen.*



Pada tahun 2012 dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar tiga perlima penduduk Provinsi Gorontalo termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami sedikit penurunan selama periode 2010-2012 dari 64,42 persen menjadi 63,08 persen.

Pasar tenaga kerja Provinsi Gorontalo juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja yang besarnya mencapai lebih dari 95 persen pada tahun 2012. Tingkat pengangguran terlihat semakin menurun selama kurun waktu 2010-2012. Pada tahun 2010, tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 5,16 persen. Angka ini menurun menjadi 4,36 persen pada tahun 2012.

Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan bekerja di sektor tersier masih mendominasi pasar kerja di Provinsi Gorontalo dengan persentase sebesar 42,67 persen pada tahun 2012, yang diikuti dengan sektor primer dengan persentase sebesar 42,02 persen. Sementara itu, pekerja di sektor sekunder sebanyak 15,31 persen. Komposisi tersebut tampaknya mengalami perubahan selama kurun waktu 2010-2012. Upah Minimum Provinsi (UMP) Gorontalo terus mengalami peningkatan. Selama periode 2010-2012 UMP Provinsi Gorontalo meningkat dari Rp710.000,- menjadi Rp837.500,-.

**Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Gorontalo 2010-2012 (Persen)**

Uraian	2010	2011	2012
TPAK	64,42	64,12	63,08
TPT	5,16	4,26	4,36
Bekerja	94,84	95,74	95,64
Bekerja di Sektor Primer	43,00	39,11	42,02
Bekerja di Sektor Sekunder	12,98	16,36	15,31
Bekerja di Sektor Tersier	44,02	44,53	42,67

Sumber: Sakernas, Agustus

**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan di Provinsi Gorontalo, 2010-2012 (Orang)**



Sumber: Sakernas, Agustus

**\*\*\* Tahukah Anda**

Pada tahun 2012, dari total penduduk usia kerja sekitar 37 persen bukan angkatan kerja.

## PENDIDIKAN

*Penduduk rata-rata baru menyelesaikan pendidikan kelas 1 SLTP*

*Rata-rata lama sekolah di Gorontalo terlihat masih rendah yaitu hanya sekitar 7 tahun. Artinya secara rata-rata penduduk Gorontalo hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan kelas 1 SLTP.*

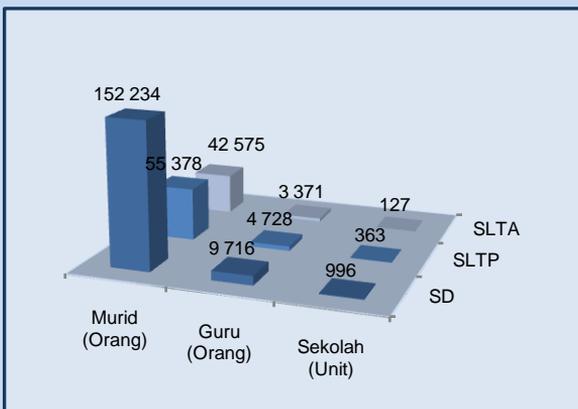


### Indikator Pendidikan Provinsi Gorontalo 2010-2012

Uraian	2010	2011	2012
Angka Melek Huruf (Persen)	96,00	96,10	96,16*
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,38	7,45	7,49*
Angka Partisipasi Sekolah (Persen)			
7- 12	96,86	96,87	97,52
13 - 15	81,78	82,95	82,57
16 - 18	49,61	57,90	57,82
19 - 24	12,87	19,33	20,07
Angka Partisipasi Kasar (Persen)			
SD	109,16	104,57	105,78
SLTP	73,50	84,56	79,58
SLTA	61,93	60,60	60,85
Angka Partisipasi Murni (Persen)			
SD	90,81	90,04	92,21
SLTP	53,83	44,33	59,82
SLTA	39,15	44,33	44,67

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013  
Catatan: \* Angka Sementara

### Jumlah Murid, Guru, dan Sekolah di Provinsi Gorontalo, 2012



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

Sebagai provinsi termuda kedua di Pulau Sulawesi, perkembangan pendidikan di Provinsi Gorontalo cukup baik. Indikator angka melek huruf yang mencapai 96,16 persen pada tahun 2012 menunjukkan bahwa penduduk di daerah ini memiliki kemampuan baca tulis yang baik.

Dibandingkan provinsi lainnya di Pulau Sulawesi, ternyata penduduk di Provinsi Gorontalo bersekolah lebih lama dibanding penduduk di Provinsi Sulawesi Barat dan lebih sebentar dibanding empat provinsi lainnya, dimana indikator ini ditunjukkan dengan rata-rata lama sekolah 7,49 tahun atau memutuskan berhenti ketika kelas 2 SLTP.

Pada tahun 2012, Angka Partisipasi Sekolah (APS) kelompok umur 7-12 tahun sebesar 97,52 persen, sementara Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat SD sederajat berturut-turut adalah 105,78 persen dan 92,21 persen. Ketiga indikator pendidikan ini besarnya semakin menurun pada kelompok umur dan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Provinsi Gorontalo pada tahun 2012, seorang guru rata-rata mengajar 16 murid. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit.

#### \*\*\* Tahukah Anda

*Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Sederajat Provinsi Gorontalo lebih tinggi dari Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2012.*

Sebagian besar kelahiran di Gorontalo mengandalkan tenaga medis, sementara kelahiran yang ditolong dukun terlihat semakin menurun.

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Provinsi Gorontalo fasilitas kesehatan tertinggi adalah puskesmas yaitu mencapai 39,75 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah. Persentase penduduk berobat jalan yang ditangani oleh petugas kesehatan mencapai 26,94 persen dan yang berobat mendatangi dokter praktek sebanyak 25,90 persen.

Persentase tertinggi penolong kelahiran pertama di Provinsi Gorontalo dilakukan oleh tenaga medis (dokter, bidan, dan tenaga medis lainnya) yaitu mencapai 52,75 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dukun bayi mencapai 43,14 persen.

### \*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun 2012, di Provinsi Gorontalo tercatat sebanyak 27 kasus HIV/AIDS.

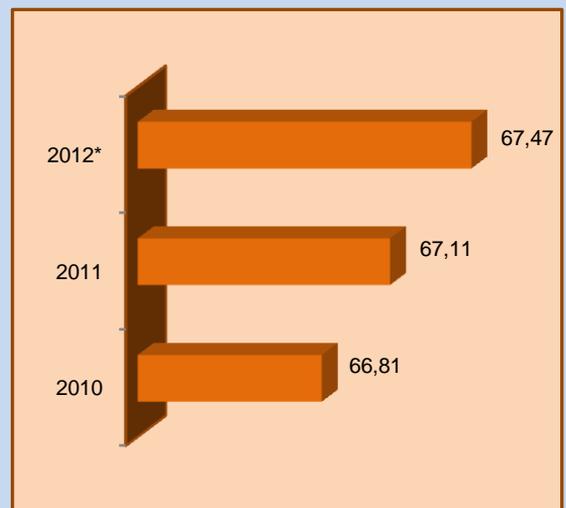
Angka harapan hidup meningkat selama kurun waktu 2010-2012 dari 66,81 tahun menjadi 67,47 tahun. Berbagai upaya telah dan terus dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan angka harapan hidup, salah satunya melalui program Jamkesda.

### Statistik Kesehatan Provinsi Gorontalo 2011-2012 (Persen)

Uraian	2011	2012
<b>Tempat Berobat</b>		
Rumah Sakit	2,49	2,23
Praktek Dokter	22,82	25,90
Puskesmas	42,12	39,75
Petugas Kesehatan	27,20	26,94
Pengobatan Tradisional	4,25	3,42
Lainnya	1,12	1,76
<b>Penolong Kelahiran</b>		
Tenaga Medis	48,56	52,75
Dukun	47,44	43,14
Famili	4,01	4,03
Lainnya	-	0,08

Sumber: Susenas

### Angka Harapan Hidup di Provinsi Gorontalo 2010-2012 (Tahun)



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013  
Catatan: \* Angka Sementara

## PERUMAHAN

Lima persen rumah tangga di Gorontalo menempati rumah berlantai tanah

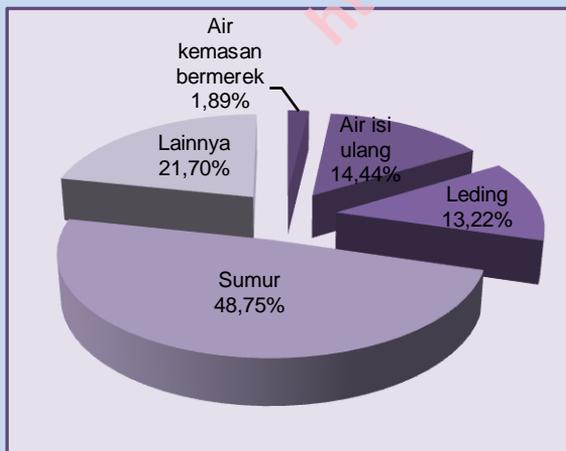
Kondisi tempat tinggal penduduk cenderung membaik. Pada tahun 2012 hanya sekitar 5 persen rumah tangga yang menempati rumah berlantai tanah.

### Statistik Perumahan Provinsi Gorontalo 2011-2012

Uraian	2011	2012
Rumah tangga dengan luas lantai < 10 m <sup>2</sup>		
Perkotaan	29,86	29,32
Perdesaan	44,16	43,94
Rumah tangga menurut kualitas perumahan		
Lantai bukan tanah	95,01	95,23
Atap layak	87,82	87,37
Dinding permanen	82,97	82,18

Sumber: BPS, Susenas

### Rumah Tangga di Provinsi Gorontalo Menurut Sumber Air Minum, 2012



Sumber: BPS, Susenas

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2012, masih ada sekitar 29,32 persen rumah tangga di daerah perkotaan dan 43,94 persen di daerah perdesaan Gorontalo tinggal di rumah dengan luas lantai per kapita kurang dari 10 m<sup>2</sup>.

Pada tahun 2012, jumlah rumah tangga yang memiliki rumah dengan kondisi lantai bukan tanah meningkat dibanding tahun sebelumnya. Persentase rumah tangga dengan lantai rumah bukan tanah meningkat dari 95,01 persen menjadi 95,23 persen. Sementara itu, persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan atap yang layak justru berkurang dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 87,82 persen menjadi 87,37 persen. Persentase rumah tangga yang tinggal di rumah dengan dinding permanen juga menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 82,97 persen menjadi 82,18 persen.

Akses terhadap air minum bersih tampaknya belum menjadi masalah yang serius bagi penduduk di Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2012, lebih dari 48 persen rumah tangga di Provinsi Gorontalo menggunakan air sumur (sumur bor/pompa dan sumur terlindung) sebagai sumber air minum sehari-hari. Sementara itu, jumlah rumah tangga yang mengonsumsi air kemasan bermerek dan air isi ulang sebagai sumber air minum tercatat 1,89 persen dan 14,44 persen.

#### \*\*\* **Tahukah Anda**

Sekitar 26 persen rumah tangga di Provinsi Gorontalo belum memiliki akses listrik PLN pada tahun 2012.

# PEMBANGUNAN MANUSIA

Tingkat kemiskinan masih tinggi

Dibandingkan dengan angka kemiskinan nasional yang mencapai 11,96 persen, tingkat kemiskinan di Provinsi Gorontalo terbitang tinggi, pada tahun 2012 mencapai lebih dari 17 persen.

# 8

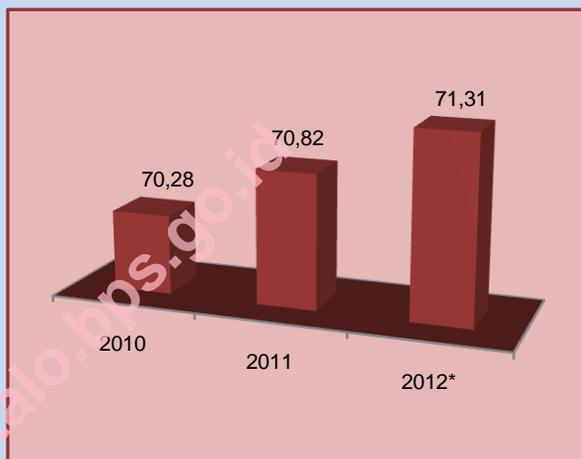
Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Provinsi Gorontalo dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan. Angka IPM Provinsi Gorontalo hanya mengalami sedikit peningkatan dari 70,28 pada tahun 2010 menjadi 71,31 pada tahun 2012. Lambatnya kenaikan IPM ini dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan khususnya terhadap peningkatan indikator penyusun IPM terlihat secara nyata dalam jangka panjang.

Tingkat kemiskinan di Provinsi Gorontalo tergolong tinggi jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan nasional. Persentase penduduk miskin yang mencapai 23,19 persen pada tahun 2010 turun menjadi 17,33 persen pada tahun 2012. Secara absolut, jumlah penduduk miskin pada tahun 2012 tercatat 186,9 ribu jiwa atau turun dibandingkan tahun 2010 yang tercatat sebanyak 209,9 ribu jiwa.

### Catatan:

- *Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.*
- *Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan.*

### Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo, 2010-2012



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013  
Catatan: \* Angka Sementara

### Statistik Kemiskinan Provinsi Gorontalo 2010-2012

Uraian	2010	2011	2012
Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Bulan)	171 371	187 215	203 907
Kota	180 606	194 161	209 422
Desa	167 162	183 637	201 065
Penduduk Miskin (000 Jiwa)	209,9	198,3	186,9
Kota	17,8	19,3	16,6
Desa	192,0	179,0	170,3
Penduduk Miskin (Persen)	23,19	18,75	17,33
Kota	6,29	5,37	4,51
Desa	30,89	25,65	23,93

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013  
Catatan: Keadaan Maret

### \*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun 2012, Provinsi Gorontalo menduduki peringkat 24 nasional pencapaian IPM.

Meskipun luas panen jagung pada tahun 2012 berkurang dibanding tahun sebelumnya, namun produksi jagung meningkat.

### Produktivitas Tanaman Pangan Provinsi Gorontalo 2012 (Kw/Ha)



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

### Statistik Tanaman Pangan Provinsi Gorontalo 2010-2012

Wilayah Administrasi	2010	2011	2012
<b>Padi</b>			
Luas Panen (000 ha)	45,94	52,81	51,19
Produksi (000 ton)	253,56	273,92	245,79
<b>Jagung</b>			
Luas Panen (000 ha)	143,83	135,75	135,54
Produksi (000 ton)	679,17	605,78	644,75
<b>Kedelai</b>			
Luas Panen (000 ha)	2,89	1,74	2,85
Produksi (000 ton)	3,40	2,16	3,45
<b>Kacang Tanah</b>			
Luas Panen (000 ha)	1,87	0,96	1,00
Produksi (000 ton)	2,26	0,98	1,13
<b>Kacang Hijau</b>			
Luas Panen (000 ha)	0,23	0,17	0,15
Produksi (000 ton)	0,28	0,22	0,20
<b>Ubi Kayu</b>			
Luas Panen (000 ha)	0,51	0,47	0,31
Produksi (000 ton)	6,17	5,91	3,78
<b>Ubi Jalar</b>			
Luas Panen (000 ha)	0,30	0,26	0,20
Produksi (000 ton)	2,93	2,56	2,00

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Provinsi Gorontalo. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi di wilayah ini pada tahun 2012 turun dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 273,92 ribu ton menjadi 245,79 ribu ton. Penurunan produksi ini lebih disebabkan oleh turunnya luas panen dan produktivitas tanaman padi.

Salah satu tanaman palawija yang dikembangkan di Provinsi Gorontalo adalah jagung. Pada tahun 2012, produksi jagung mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Produksi jagung bertambah dari 605,78 ribu ton pada tahun 2011 menjadi 644,75 ribu ton pada tahun 2012. Peningkatan produksi ini lebih disebabkan oleh naiknya produktivitas tanaman jagung. Produktivitas jagung pada tahun 2012 sebesar 47,57 kwintal per hektar atau naik dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 44,62 kwintal per hektar.

Selain padi dan jagung, tanaman pangan lain yang diproduksi di Provinsi Gorontalo antara lain: kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Pada tahun 2012, produktivitas kelima tanaman tersebut berturut-turut adalah 12,10 kwintal per hektar; 11,23 kwintal per hektar; 12,86 kwintal per hektar; 123,00 kwintal per hektar dan 99,11 kwintal per hektar.

#### \*\*\* **Tahukah Anda**

Sektor pertanian merupakan salah satu leading sectors perekonomian Gorontalo.

### Perkembangan sektor listrik cukup menggairahkan

Prospek sektor listrik di Gorontalo cukup menjanjikan jika dilihat dari perkembangan produksi listrik dan listrik terjual yang selalu meningkat setiap tahunnya.

Sebagai sumber penerangan dan energi baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah listrik yang terjual/didistribusikan pada tahun 2012 tercatat sebesar 294,75 GWh. Dilihat dari besarnya listrik yang terjual kepada pelanggan selama 2012, penjualan terbesar terjadi pada bulan September yang mencapai 27,73 GWh dan terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 22,08 GWh.

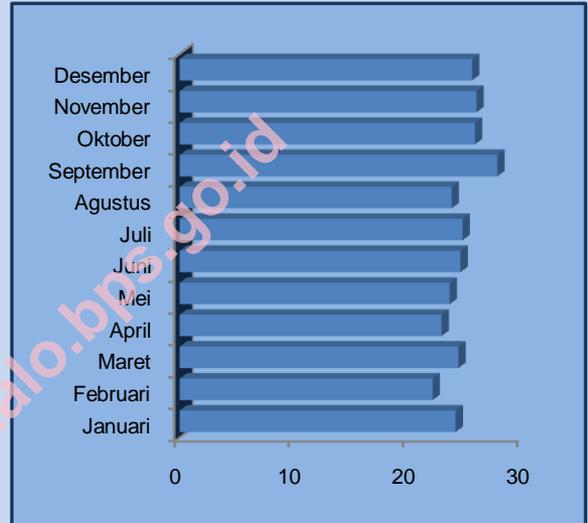
#### \*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun 2012, rumah tangga pelanggan PDAM terbanyak terdapat di Kota Gorontalo.

Jumlah pelanggan PDAM di Provinsi Gorontalo pada tahun 2012 mengalami peningkatan jika dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2012, terdapat sebanyak 45.904 pelanggan atau naik sekitar 10 persen dibanding tahun sebelumnya.

Sejalan dengan kenaikan jumlah pelanggan, produksi air bersih juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 produksi air bersih tercatat 11,81 juta m<sup>3</sup> dan meningkat menjadi 14,00 juta m<sup>3</sup> pada tahun 2012.

#### Listrik Terjual Pada PLN Cabang Gorontalo Menurut Bulan, 2012 (GWh)



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

#### Statistik Air Bersih Provinsi Gorontalo 2011-2012

Uraian	2011	2012
Pelanggan	41 708	45 904
Produksi Air (Juta M <sup>3</sup> )	11,81	14,00

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

#### \*\*\* Tahukah Anda

Sebagian besar Listrik PLN di Gorontalo diproduksi oleh Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD).

## INDUSTRI PENGOLAHAN

*Dominasi industri makanan dan minuman*

*Pada tahun 2012, sekitar empat puluh tiga persen industri mikro kecil merupakan industri makanan dan minuman.*

### Statistik Industri Pengolahan di Provinsi Gorontalo, 2010-2012

Jenis Industri	2010	2011	2012
Industri Besar dan Sedang			
Total (Unit)	30	23	20
Tenaga Kerja (Orang)	9 292	7 828	7 693
Industri Mikro Kecil			
Total (Unit)	9 252	11 718	12 360
Tenaga Kerja (Orang)	28 281	30 596	31 910

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

### Perkembangan Nilai Tambah Bruto Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Gorontalo 2006-2012 (Miliar Rupiah)



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

Industri mikro kecil masih mendominasi perkembangan sektor industri pengolahan di Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2010, jumlah industri ini mencapai 9.252 unit dan terus bertambah menjadi 12.360 unit pada tahun 2012. Namun, perkembangan yang berbeda terjadi pada industri besar dan sedang. Selama 2010-2012, jumlahnya terus berkurang dari 30 unit pada 2010 menjadi 20 unit pada 2012.

#### \*\*\* **Tahukah Anda**

Nilai Tambah Bruto (NTB) sektor industri pengolahan di Provinsi Gorontalo hanya dihasilkan oleh industri non migas, dengan kontribusi sebesar 4,89 persen pada tahun 2012.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan industri pengolahan khususnya industri mikro kecil, Nilai Tambah Bruto (NTB) sektor ini juga selalu meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2006, nilainya sebesar 240 miliar rupiah dan meningkat menjadi 507 miliar rupiah pada tahun 2012.

#### **Catatan:**

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Pada tahun 2012, lebih dari 90 persen perusahaan konstruksi yang ada di Gorontalo merupakan perusahaan konstruksi golongan kecil.

Perkembangan jumlah usaha konstruksi di Provinsi Gorontalo cukup berfluktuasi selama periode 2010-2012. Pada tahun 2007, jumlah perusahaan konstruksi di provinsi ini tercatat sebanyak 1.281 unit, selanjutnya pada tahun 2011 jumlahnya berkurang sebanyak 62 unit menjadi 1.219 unit pada tahun 2011. Sementara itu, pada tahun 2012 jumlahnya bertambah menjadi 1.291 unit.

### \*\*\* **Tahukah Anda**

Konstruksi bangunan sipil mencakup pembangunan jalan, jembatan dan landasan, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan pengairan, pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan dermaga, dan bangunan sipil lainnya.

Berdasarkan nilai konstruksi yang diselesaikan, kegiatan konstruksi di Provinsi Gorontalo didominasi oleh pekerjaan bangunan sipil selama periode 2010-2012 dengan kontribusi sekitar 70 persen sampai dengan 80 persen. Jenis pekerjaan konstruksi kedua yang memberikan *share* terbesar yaitu bangunan gedung. Nilai pekerjaan ini pada tahun 2012 mencapai 270,64 miliar rupiah atau naik sekitar 16 persen dibanding tahun sebelumnya.

### Statistik Konstruksi Provinsi Gorontalo 2010-2012

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah Perusahaan (Unit)	1 281	1 219	1 291
Kecil	1 174	1 133	1 177
Menengah	98	80	107
Besar	9	6	7
Pekerja Tetap (Orang)	6 293	5 203	5 411

Sumber: Statistik Indonesia 2013

### Nilai Konstruksi yang Diselesaikan di Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Pekerjaan 2010-2012 (Miliar Rupiah)



Sumber: Statistik Indonesia 2013  
Catatan : e) Angka Estimasi

Rata-rata menginap tamu dalam negeri di hotel yang ada di Provinsi Gorontalo lebih lama dibanding tamu asing selama periode 2010-2012.

#### Statistik Hotel dan Pariwisata di Provinsi Gorontalo, 2010-2012

Indikator	2010	2011	2012
Tingkat Penghunian Kamar (%)	35,29	40,23	35,17
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (%)	51,14	55,38	39,12
Rata-rata Lama Menginap (Malam)	2,98	2,81	2,09
Tamu Asing	2,33	2,56	1,81
Tamu Dalam Negeri	2,98	2,81	2,10
Hotel (Unit)			
Total (Unit)	76	83	94
Kamar	1 191	1 385	1 740
Tempat Tidur	1 749	1 890	2 529

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

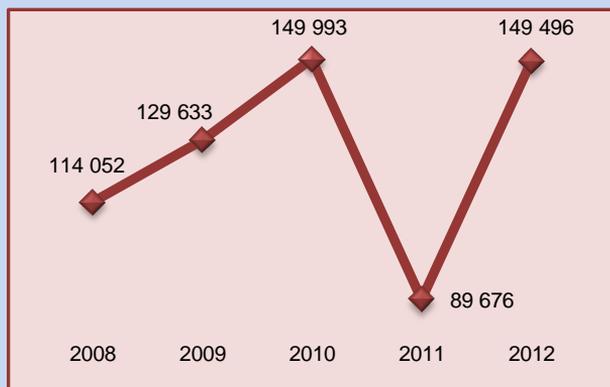
Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, pada tahun 2012 terdapat 94 hotel di Provinsi Gorontalo dengan 1.740 kamar dan 2.529 tempat tidur. Jumlah akomodasi tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya. Namun, dilihat berdasarkan Tingkat Penghunian Kamar (TPK), pada tahun 2012 angkanya lebih kecil dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 40,23 persen turun menjadi 35,17 persen.

Sejalan dengan TPK, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) juga mengalami penurunan dari 55,38 persen pada tahun 2011 menjadi 39,12 persen pada tahun 2012. Selama tahun 2012, TPTT tertinggi terjadi pada bulan Mei yang mencapai 49,56 persen dan terendah terjadi pada bulan Agustus, yaitu sebesar 32,70 persen.

#### \*\*\* Tahukah Anda

Hingga tahun 2012, terdapat dua hotel bintang di Gorontalo.

#### Jumlah Wisatawan Domestik di Provinsi Gorontalo 2008-2012 (Orang)



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

Berdasarkan statistik kunjungan wisata, jumlah wisatawan di Provinsi Gorontalo selama periode 2008-2012 menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2011. Jumlah wisatawan domestik pada tahun 2012 mencapai lebih dari 149 ribu orang dan wisatawan mancanegara sekitar 2 ribu orang. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah wisatawan domestik pada tahun 2012 meningkat hampir dua kali lipat.

Jalan sebagai prasarana transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun sepanjang 4.203,97 km jalan kabupaten/kota dan 432,51 km jalan provinsi pada tahun 2012.

Selain panjang jalan, jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Gorontalo pada kurun waktu 2011-2012 juga meningkat. Peningkatan terjadi pada mobil penumpang, mobil barang, dan sepeda motor. Sementara untuk bus dan mobil khusus pada tahun 2012 jumlahnya berkurang dibanding tahun sebelumnya.

### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Dari enam kabupaten/kota yang ada, panjang jalan kabupaten/kota terbesar terdapat di Kabupaten Gorontalo.*

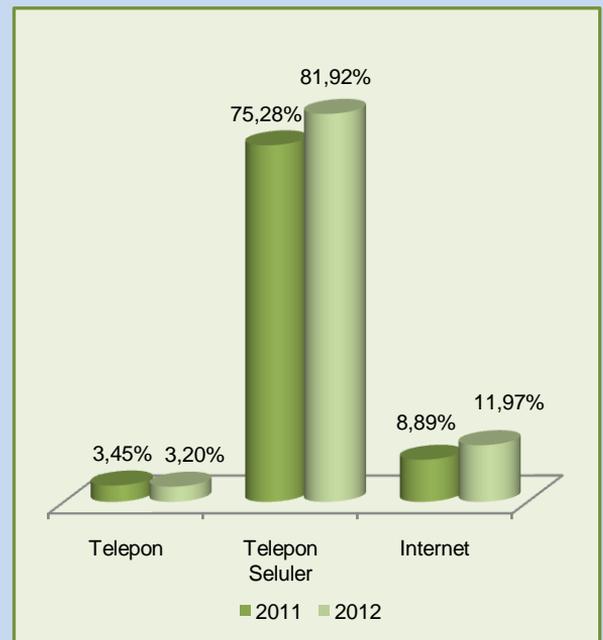
Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selama periode 2011-2012 telah terjadi peningkatan jumlah pengguna telepon seluler dan internet. Pengguna telepon seluler meningkat dari sekitar 75 persen menjadi 82 persen dan pengguna internet meningkat dari 8,89 persen menjadi 11,97 persen. Sementara itu, pengguna telepon berkurang dari 3,45 persen menjadi 3,20 persen.

### Statistik Transportasi Provinsi Gorontalo 2011-2012

Uraian	2011	2012
<b>Panjang Jalan (Km)</b>		
Jalan Nasional	487,71	606,7
Jalan Provinsi	403,91	432,51
Jalan Kab/Kota	3 583,66	4 203,97
<b>Jumlah Kendaraan (Unit)</b>		
Mobil Penumpang	12 431	13 971
Bus	714	704
Mobil Barang	10 692	12 328
Sepeda Motor	196 302	215 990
Mobil Khusus	155	153

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

### Penduduk Memiliki Akses TIK di Provinsi Gorontalo, 2011-2012



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

Selama kurun waktu 2011-2012, nilai posisi simpanan masyarakat di Provinsi Gorontalo terus meningkat.

### Statistik Perbankan Provinsi Gorontalo, 2011-2012

Uraian	2011	2012
Jumlah Bank (Unit)	86	88
Simpanan Masyarakat (Miliar Rupiah)	2 477	2 737
Giro	241	256
Simpanan Berjangka	685	683
Tabungan	1 551	1 798

Sumber: Bank Indonesia

### Nilai Investasi di Provinsi Gorontalo, 2010- 2012



Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal

Perkembangan sektor perbankan di Provinsi Gorontalo selama periode 2011-2012 cukup menggairahkan. Jumlah kantor bank yang terdapat di provinsi ini pada tahun 2012 sebanyak 88 unit atau bertambah sebanyak 2 unit dibanding tahun 2011. Kenaikan tersebut juga diikuti dengan penambahan jumlah dana bank yang berasal dari Giro dan Tabungan. Tabungan menyumbang jumlah tertinggi dari total dana bank yang tersimpan.

Posisi Giro pada tahun 2012 mencapai 256 miliar rupiah atau meningkat sebesar 6,22 persen dari tahun 2011 yang sebesar 241 miliar rupiah. Posisi tabungan pada tahun 2012 juga meningkat sebesar 15,93 persen dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, posisi simpanan berjangka pada tahun 2012 mengalami sedikit penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 685 miliar rupiah menjadi 683 miliar rupiah.

#### \*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun 2012, posisi pinjaman dalam rupiah dan valuta asing yang diberikan Bank Umum dan BPR mencapai 6,3 triliun rupiah.

Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang disetujui Pemerintah Provinsi Gorontalo pada tahun 2012 mencapai 164,93 miliar rupiah. Angka ini naik drastis dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 11,77 miliar rupiah. Kecenderungan nilai investasi yang meningkat juga terlihat pada nilai Penanaman Modal Asing (PMA). Nilai PMA meningkat dari 12,54 juta dolar Amerika pada tahun 2011 menjadi 35,31 juta dolar Amerika pada tahun 2012.

Laju inflasi Kota Gorontalo pada tahun 2012 mencapai 5,31 persen atau naik dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar 4,08 persen

Indeks Harga Konsumen (IHK) yang sering digunakan sebagai indikator kenaikan harga-harga terlihat meningkat dari tahun ke tahun di Kota Gorontalo. IHK di Kota Gorontalo meningkat dari 122,64 pada tahun 2010 menjadi 136,94 pada tahun 2012.

Sejalan dengan peningkatan IHK, laju inflasi juga menunjukkan peningkatan. Tingkat inflasi di Kota Gorontalo tercatat meningkat dari 4,08 persen pada tahun 2011 menjadi 5,31 persen pada tahun 2012. Dilihat berdasarkan kelompok, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar menyumbang inflasi tertinggi selama tahun 2012 yakni sebesar 7,05 persen, yang diikuti oleh kelompok bahan makanan (6,66 persen); makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau (5,48 persen); kesehatan (5,03 persen); sandang (1,83 persen); transpor, komunikasi, dan jasa keuangan (1,74 persen); serta pendidikan, rekreasi, dan olahraga (0,61 persen).

Kesejahteraan petani yang diukur berdasarkan Nilai Tukar Petani (NTP) menunjukkan bahwa pada tahun 2012 kondisi kesejahteraan petani tidak lebih baik dari tahun 2011. NTP pada tahun 2012 sebesar 102,34 atau lebih kecil dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 104,08.

### \*\*\* Tahukah Anda

Indeks yang dibayar petani mencakup komponen konsumsi rumah tangga dan penambahan barang modal. Indeks yang diterima petani mencakup penerimaan yang berasal dari seluruh sub sektor pertanian.

### Laju Inflasi Kota Gorontalo, 2010-2012 (Persen)

Kelompok	2010	2011	2012
Umum	7,43	4,08	5,31
Bahan Makanan	16,20	-0,62	6,66
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	7,08	7,69	5,48
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	2,51	7,85	7,05
Sandang	3,23	9,78	1,83
Kesehatan	2,32	4,64	5,03
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,51	3,95	0,61
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	2,53	2,44	1,74

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

### \*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun 2012, laju inflasi bulanan tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 1,65 persen.

### Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo 2010-2012 (2007=100)



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

## PENGELUARAN PENDUDUK

*Kesejahteraan penduduk semakin meningkat*

*Tingkat pendapatan penduduk yang didekati dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan.*

### Pengeluaran Makanan di Provinsi Gorontalo 2011-2012 (Rupiah/Kapita/Bulan)

Uraian	2011	2012
Padi-padian	45.415	53.728
Umbi-umbian	1.867	2.300
Ikan	39.352	41.054
Daging	5.335	5.476
Telur dan Susu	11.108	11.224
Sayur-sayuran	23.352	22.838
Kacang-kacangan	3.417	3.255
Buah-buahan	8.730	8.526
Minyak dan Lemak	10.853	12.512
Bahan Minuman	9.830	10.050
Bumbu-bumbuan	5.886	5.931
Makanan dan Minuman Jadi	50.614	51.497
Tembakau dan Sirih	28.266	34.349
Konsumsi Lainnya	3.263	3.461
<b>Total</b>	<b>247.288</b>	<b>266.200</b>

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

### Pengeluaran Makanan dan Non-makanan di Provinsi Gorontalo, 2011-2012 (Rupiah/Kapita/Bulan)



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2011-2012 tingkat kesejahteraan penduduk Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai *proxy* pendapatan. Pengeluaran per kapita penduduk meningkat dari Rp480.456,- pada tahun 2011 menjadi Rp532.544,- pada tahun 2012. Pengeluaran tersebut terdiri dari pengeluaran makanan dan non-makanan.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, pada tahun 2011 terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk makanan sebesar 51,47 persen dan non-makanan sebesar 48,53 persen. Kondisi berbeda terjadi pada tahun 2012 dimana komposisi pengeluaran makanan dan non-makanan hampir berimbang.

#### \*\*\* **Tahukah Anda**

*Pada tahun 2012, rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari mencapai 1.750 kkal.*

Nilai impor Gorontalo jauh melebihi nilai ekspornya. Selisih antara nilai ekspor dan impor tampaknya cenderung semakin besar dari tahun ke tahun.

Gorontalo turut serta dalam perdagangan internasional, antara lain melalui kegiatan ekspor-impor barang. Sebagai daerah pertanian, jagung merupakan salah satu komoditas utama ekspor ke luar negeri dari wilayah ini. Pada tahun 2012, nilai ekspor jagung mencapai 7.181 ribu dolar Amerika atau naik lebih dari tiga kali lipat dibanding tahun 2011 yang hanya sebesar 2.225 ribu dolar Amerika. Kemudian gula dan kembang gula merupakan komoditas ekspor kedua setelah jagung. Pada tahun 2011, nilai ekspor komoditas ini sebesar 847 ribu dolar Amerika dan meningkat menjadi 6.305 ribu dolar Amerika pada tahun 2012.

**\*\*\* Tahukah Anda**

Realisasi penyaluran beras melalui Dolog Gorontalo pada tahun 2012 mencapai 19,1 ribu ton.

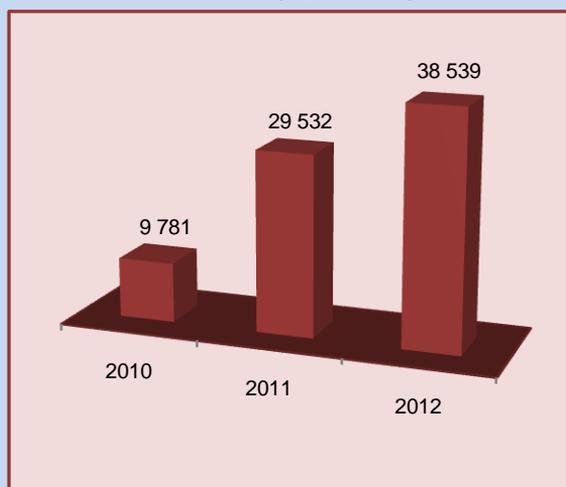
Selain ekspor, Gorontalo juga melakukan impor barang dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan domestik. Selama periode 2010-2012, nilai impor wilayah ini selalu meningkat yaitu dari 9.781 ribu dolar Amerika pada tahun 2010 menjadi 38.539 ribu dolar Amerika pada tahun 2012. Komoditas impor utama Gorontalo ialah barang modal seperti mesin-mesin serta barang dari besi dan baja. Nilai impor yang lebih besar dari ekspor menunjukkan terjadinya defisit pada neraca perdagangan luar negeri.

**Nilai Ekspor Barang ke Luar Negeri Provinsi Gorontalo 2010-2012 (fob, ribu US\$)**

Jenis Barang	2010	2011	2012
Jagung	7 642	2.225	7 181
Kayu, Barang dari Kayu	180	258	276
Bungkil Kopra	1 677	-	-
Rotan Poles	133	-	-
Gula dan Kembang Gula	4 714	847	6 305
Baja dan Besi, Peralatan dari Besi dan Baja	3	-	-
<b>Total</b>	<b>14 348</b>	<b>3 330</b>	<b>13 762</b>

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

**Nilai Impor Barang dari Luar Negeri Provinsi Gorontalo 2010-2012 (cif, ribu US\$)**



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

## PENDAPATAN REGIONAL

*Dominasi sektor pertanian dalam perekonomian*

*Sektor pertanian merupakan sektor utama dalam perekonomian Provinsi Gorontalo selama 12 tahun terakhir.*

### Perkembangan PDRB Provinsi Gorontalo 2010-2012

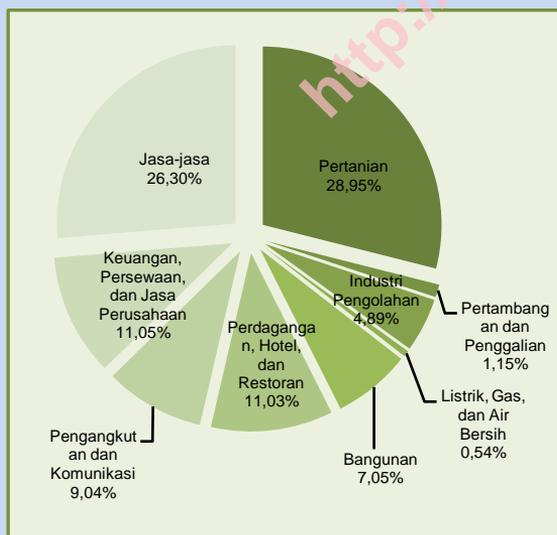
Uraian	2010	2011*	2012**
PDRB ADHK (2000=100) (triliun rupiah)	2,92	3,14	3,38
PDRB ADHB (triliun rupiah)	8,06	9,15	10,37
PDRB/Kapita ADHK (juta rupiah)	2,79	2,96	3,12
PDRB/Kapita ADHB (juta rupiah)	7,71	8,61	9,56
Pertumbuhan Ekonomi (persen)	7,63	7,68	7,71

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

Catatan: \*\* angka sangat sementara

\* angka sementara

### Distribusi Persentase PDRB Provinsi Gorontalo Menurut Sektor Ekonomi Atas Dasar Harga Berlaku, 2012\*\*



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

Catatan: \*\* angka sangat sementara

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Dilihat dari PDRB per kapita atas dasar harga konstan (ADHK 2000=100) yang mencerminkan tingkat pendapatan riil tiap penduduk menunjukkan bahwa selama periode 2010-2012 nilainya selalu meningkat yaitu dari 2,79 juta rupiah pada tahun 2010 menjadi 3,12 juta rupiah pada tahun 2012.

Selama 12 tahun terakhir, PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Provinsi Gorontalo telah naik 7 (tujuh) kali lipat sedangkan PDRB ADHB per kapitanya naik 5 (lima) kali lipat dibandingkan tahun 2000. Pada tahun 2012, PDRB ADHB per kapita Provinsi Gorontalo telah menunjukkan besaran 9,56 juta rupiah per tahun namun besaran ini masih sekitar 28 persen dari rata-rata pendapatan per kapita penduduk Indonesia.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo menunjukkan kecenderungan moderat dan berada pada kisaran 7,63 - 7,71 persen pada kurun waktu 2010-2012.

Dilihat menurut sektor ekonomi, PDRB provinsi ini pada tahun 2012 masih didominasi oleh sektor pertanian dan jasa-jasa.

#### \*\*\* **Tahukah Anda**

*Pada tahun 2012, konsumsi rumah tangga memiliki kontribusi sebesar 58,85 persen dari total PDRB Provinsi Gorontalo.*

# PERBANDINGAN REGIONAL

*PDRB per kapita Gorontalo hampir setengah dari Sulawesi Utara*

*PDRB per kapita Gorontalo masih tertinggal jauh dengan Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara.*

# 20

Perbandingan antar provinsi di Pulau Sulawesi untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar. Dilihat berdasarkan perbedaan PDRB ADHB per kapita, terlihat ketimpangan yang cukup tinggi. PDRB ADHB tertinggi tercatat di Sulawesi Selatan yang mencapai 159,43 triliun rupiah pada tahun 2012. Angka ini hampir sebelas kali lipat lebih besar dibandingkan angka terendah yang tercatat di Gorontalo yang hanya mencapai 10,37 triliun rupiah. Sementara itu, pada perbandingan PDRB ADHB per kapita, Sulawesi Utara menempati urutan tertinggi dan Gorontalo menempati urutan terendah.

Perbandingan beberapa indikator terpilih lain seperti laju pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, dan persentase penduduk miskin juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar provinsi di Pulau Sulawesi pada tahun 2012. Di antara 6 (enam) provinsi yang ada, laju pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi di Sulawesi Tenggara, sedangkan yang terendah terjadi di Gorontalo. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka tertinggi terjadi di Sulawesi Utara yakni sebesar 8,32 persen dan terendah di Sulawesi Barat yakni sebesar 2,07 persen sedangkan persentase penduduk miskin tertinggi terjadi di Gorontalo yakni sebesar 17,33 persen dan terendah di Sulawesi Utara yakni sebesar 8,18 persen.

### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Pada Maret 2012, kontribusi kemiskinan Gorontalo terhadap total penduduk miskin di Pulau Sulawesi mencapai 8,91 persen.*

### Perbandingan PDRB Provinsi di Pulau Sulawesi 2010-2012

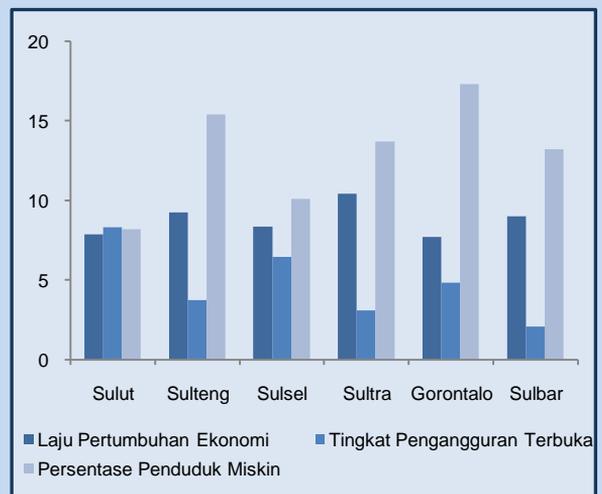
Provinsi	2010	2011*	2012**
<b>PDRB ADHB (Triliun Rupiah)</b>			
Sulawesi Utara	36,81	41,83	47,20
Sulawesi Tengah	37,31	44,31	51,06
Sulawesi Selatan	117,86	137,39	159,43
Sulawesi Tenggara	28,38	32,11	36,60
Gorontalo	8,06	9,15	10,37
Sulawesi Barat	10,99	12,88	14,41
<b>PDRB/Kapita ADHB (Juta Rupiah)</b>			
Sulawesi Utara	16,15	18,22	20,34
Sulawesi Tengah	14,10	16,51	18,71
Sulawesi Selatan	14,61	16,93	19,47
Sulawesi Tenggara	12,65	14,10	15,79
Gorontalo	7,71	8,61	9,56
Sulawesi Barat	9,43	10,83	11,83

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

Catatan: \*\* angka sangat sementara

\* angka sementara

### Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Provinsi di Pulau Sulawesi, 2012 (Persen)



Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013



# LAMPIRAN TABEL

<http://gorontalo.bps.go.id>





**Tabel 1.**  
**Statistik Iklim Provinsi Gorontalo, 2012**

Bulan	Rata-rata Suhu Udara (°C)	Rata-rata Kelembaban Udara (%)	Kecepatan Angin (Knot)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (Hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	26,6	84	2	109	17
Februari	26,6	85	2	130	24
Maret	26,9	84	2	67	19
April	27,1	85	1	159	23
Mei	27,4	84	2	116	23
Juni	26,8	84	2	205	19
Juli	26,3	85	2	244	22
Agustus	27,1	79	3	107	8
September	27,1	77	3	46	5
Oktober	27,6	78	2	154	17
November	27,2	85	1	412	20
Desember	27,0	81	3	27	10

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013



**Tabel 2.**  
**Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Provinsi Gorontalo**  
**Menurut Kabupaten/Kota, 2012**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Boalemo	7	84
Kabupaten Gorontalo	19	205
Kabupaten Pohuwato	13	104
Kabupaten Bone Bolango	18	166
Kabupaten Gorontalo Utara	11	123
Kota Gorontalo	9	50
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>77</b>	<b>732</b>

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013



**Tabel 3.**  
**Jumlah Penduduk Provinsi Gorontalo Menurut Kelompok Usia**  
**2012 (Jiwa)**

Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	56 604	53 897	110 501
5 - 9	56 114	53 752	109 866
10 - 14	57 702	55 116	112 818
15 - 19	55 223	54 735	109 958
20 - 24	43 800	44 633	88 433
25 - 29	41 749	41 996	83 745
30 - 34	44 219	44 742	88 961
35 - 39	43 392	42 814	86 206
40 - 44	38 229	37 500	75 729
45 - 49	31 180	30 827	62 007
50 - 54	24 326	24 527	48 853
55 - 59	18 710	19 081	37 791
60 - 64	13 498	14 500	27 998
65 - 69	8 829	10 065	18 894
70 - 74	5 154	6 372	11 526
75 +	4 357	6 549	10 906
<b>Total</b>	<b>543 086</b>	<b>541 106</b>	<b>1 084 192</b>

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013



**Tabel 4.**  
**Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Gorontalo**  
**2010-2012**

Bulan	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja (Jiwa)	456.499	465.027	466.073
Bekerja	432.926	445.210	445.729
Pengangguran	23.573	19.817	20.344
Bukan Angkatan Kerja (Jiwa)	252.182	260.216	272.812
Sekolah	57.980	33.142	24.391
Mengurus Rumah Tangga	159.541	171.804	186.623
Lainnya	34.661	55.270	61.798
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)*	5,16	4,26	4,36
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)*	94,84	95,74	95,64
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)*	64,42	64,12	63,08

Sumber: Sakernas, Agustus  
Catatan :\* Dalam Persen



**Tabel 5.**  
**Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Provinsi di Pulau Sulawesi**  
**2012 (Persen)**

Kelompok Usia	Laju Pertumbuhan Ekonomi*	Tingkat Pengangguran Terbuka**	Persentase Penduduk Miskin***
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulawesi Utara	7,86	8,32	8,18
Sulawesi Tengah	9,27	3,73	15,40
Sulawesi Selatan	8,37	6,46	10,11
Sulawesi Tenggara	10,41	3,10	13,71
Gorontalo	7,71	4,81	17,33
Sulawesi Barat	9,01	2,07	13,24

Sumber: Gorontalo Dalam Angka 2013

Catatan: \* Angka Sangat Sementara

\*\* Keadaan Februari

\*\*\* Keadaan Maret







# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<http://gorontalo.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI GORONTALO**

Jl. Aloe Saboe 117, Kota Utara, Kota Gorontalo  
Telepon/Fax: (0435) 834596/(0435) 834597  
E-mail: bps7500@bps.go.id



9 772088 817009

